

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan wisata untuk menikmati produk-produk wisata baik itu keindahan alam maupun beraneka ragam kesenian dan adat istiadat yang menarik di suatu daerah, agar produk-produk wisata ini dapat diketahui oleh para wisatawan baik di dalam maupun di mancanegara, maka diperlukan adanya tindakan untuk mengelola, memelihara dan memperkenalkan objek wisata tersebut kepada masyarakat luas, kegiatan tersebut meliputi pembenahan sarana dan prasarana pariwisata.

Pariwisata bukan hanya untuk menikmati produk-produk keindahan alamnya saja melainkan salah satu sektor yang perlu diperhatikan dalam pembangunan skala nasional. Hal ini dilakukan karena sektor pariwisata diyakini dapat dijadikan sebagai salah satu sektor andalan dalam peningkatan devisa Negara. Pariwisata di Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sector ekonomi yang sangat penting. Sektor ini diharapkan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu.

Dalam dasawarsa terakhir ini banyak negara berkembang menaruh perhatian yang khusus terhadap industri pariwisata. Hal ini jelas kelihatan dengan banyaknya program pengembangan kepariwisataan di negara tersebut. Negara yang satu seolah-olah hendak melebihi negara yang lain untuk menarik kedatangan lebih banyak wisatawan, lebih lama tinggal dan lebih banyak menghamburkan uangnya tetapi banyak program yang kurang masak dipertimbangkan, khususnya mengenai keuntungan yang akan diperoleh apakah

lebih besar daripada kerusakan yang mungkin ditimbulkannya. Dalam hal mencari tempat-tempat rekreasi ada kecenderungan untuk menjadikan cahaya matahari dan laut sebagai daya tarik wisata. Dengan cara demikian membangun kepariwisataan menjadi sesuatu yang mudah untuk membangun perekonomian. Dengan adanya mengeksploitasikan keindahan alam, mereka berusaha mengatasi kesukaran dalam defisit neraca pembayaran. Negara-negara berkembang mempunyai potensi alam dan budaya yang besar dan dapat dijadikan modal untuk mengembangkan industri pariwisata di negaranya.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki panorama alam yang indah seperti laut, pantai, danau, sungai, air terjun, pegunungan, hutan hujan tropis, cagar alam dan masih banyak yang lainnya. Selain itu Indonesia juga terdiri dari berbagai suku bangsa dengan adat istiadat yang berbeda pula dan memiliki banyak peninggalan-peninggalan bersejarah yang memiliki nilai tinggi yang dapat dijadikan daya tarik wisata, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Semua itu merupakan modal bagi pengembangan industri kepariwisataan di Indonesia dan perlu penataan kembali agar dapat menarik para wisatawan untuk mengunjunginya.

Lokasi yang diinginkan wisatawan sebagai tujuan berwisata antara lain lokasi yang tenang, memiliki pemandangan indah serta nyaman untuk tempat beristirahat, jika suatu objek wisata tidak terpelihara dengan baik maka para wisatawan akan enggan mendatangi tempat tersebut karena kebutuhannya akan berwisata tidak terpenuhi. dengan demikian pemeliharaan lingkungan harus seiring dengan pengembangan lingkungan yang akan menentukan kelangsungan suatu tempat menjadi objek wisata.

Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 1994) sesungguhnya suatu daerah tujuan objek wisata mempunyai banyak hal yang ditawarkan sebagai daya tarik wisatawan. Faktor yang menarik wisatawan penting untuk diperhatikan dalam pengembangan suatu daerah tujuan wisata yang hendak dikembangkan, salah satu faktor daya tarik wisata adalah warisan/pemandangan alam yang dimiliki daerah tujuan wisata tersebut. Keberhasilan pengembangan sebuah tempat wisata sangat tergantung dari sikap positif penduduknya terhadap keberadaan dari tempat wisata yang bersangkutan. Partisipasi dari masyarakat merupakan kunci utama untuk perkembangan objek wisata sehingga akan terjalin kerjasama yang kuat.

Jadi supaya objek wisata lebih maju, maka dari berbagai hal harus senantiasa ditingkatkan baik secara fisik maupun non fisik. Oleh karena itu pemerintah daerah perlu mengadakan kerja sama dengan pihak lain terutama masyarakat dan bekerja secara maksimal dalam memberdayakan objek wisata yang ada. Pemerintah bahkan memberi perhatian khusus pada bidang pariwisata dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 mengenai kepariwisataan. Sektor pariwisata juga dimasukkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara Tahun 1999 yang mengamanatkan pemerintah untuk mengembangkan pariwisata melalui pendekatan sistem yang utuh dan terpadu.

Provinsi Sumatera Utara dengan luas 71.680,68 km², sebagian besar berada di daratan Pulu Sumatera, dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-pulau Batu serta beberapa Pulau kecil, baik di bagian Barat maupun bagian Timur pantai Pulau Sumatera. Provinsi Sumatera Utara terdiri dari beberapa Kabupaten/Kota, Salah satunya adalah Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan luas

daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, luas daerah Kabupaten Deli Serdang 248.614 km² atau 3.48% total luas wilayah Sumatera Utara. Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alam, Sumatera Utara dibagai dalam 3 kelompok wilayah yaitu Pantai Barat, Dataran Tinggi dan Pantai Timur. Secara geografis Kabupaten Deli Serdang terletak di antara 2⁰ 5' - 3⁰ 6' LU 98⁰ 33' – 99⁰ 27' BT.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu dari kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi wisata yang sangat potensial dan menunjang nilai wisata. Pada dasarnya Kabupaten Deli Serdang memiliki potensi yang cukup besar bagi pengembangan usaha pariwisata. Kabupaten Deli Serdang merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Utara, yang sebagian besar wilayahnya merupakan kawasan pesisir.

Kecamatan Hampan Perak memiliki 22 Kecamatan, dari 22 Kecamatan terdapat 12 Desa diantaranya adalah wilayah perkebunan dan persawahan, 4 Desa diantaranya adalah wilayah aliran sungai, dan 4 Desa diantaranya adalah wilayah pantai. Kecamatan Hampan Perak sebagai salah satu Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang memiliki objek wisata yang menarik. Objek wisata yang terdapat di Kecamatan Hampan Perak ini merupakan objek alam yang memiliki potensi yang meliputi Kolam Pancing Acun, Taman Agrowisata Siba Indah, Taman Lope-lope, Pulau Siba, dan Pantai Pasir Putih. Akan tetapi keberadaan objek wisata ini tidak semua masyarakat mengenalnya. Kurangnya pengembangan objek wisata yang ada, maka kesan keindahan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan modal untuk menarik pengunjung pun berkurang. Padahal dilihat dari letak geografisnya Kecamatan Hampan Perak sangat strategis letaknya. Hal itu dimungkinkan karena kurang berkembangnya potensi objek wisata yang

meliputi 3 aspek, yaitu sarana kepariwisataan (transportasi, rumah makan/warung, penginapan, pondok pengunjung, WC umum, tempat parkir, tempat sampah dan tempat ibadah), prasarana kepariwisataan (jaringan jalan, jaringan listrik, perbankan, dan pelayanan kesehatan), dan sapta pesona yaitu (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan), upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata, serta upaya yang dilakukan pihak pengelola dalam mengembangkan objek wisata pesisir di Kecamatan Hampan Perak.

Oleh karena itu, perlu diteliti bagaimana potensi objek wisata pesisir di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang yang meliputi 3 aspek yakni (sarana kepariwisataan, prasarana kepariwisataan, dan sapta pesona kepariwisataan), upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata, serta upaya yang dilakukan pihak pengelola dalam mengembangkan objek wisata pesisir di Kecamatan Hampan Perak.

B. Identifikasi Masalah

Kecamatan Hampan Perak memiliki beberapa objek wisata pesisir. Akan tetapi potensi objek pesisir di Kecamatan Hampan Perak ini masih mengalami permasalahan yang meliputi 3 aspek, yaitu sarana kepariwisataan (transportasi, rumah makan/warung, penginapan, pondok pengunjung, WC umum, tempat parkir, tempat sampah dan tempat ibadah), prasarana kepariwisataan (jaringan jalan, jaringan listrik, perbankan, dan pelayanan kesehatan), dan sapta pesona kepariwisataan (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan), upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam

mengembangkan objek wisata, serta upaya yang dilakukan pihak pengelola dalam mengembangkan objek wisata pesisir di Kecamatan Hampan Perak.

C. Pembatasan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalahnya dibatasi pada potensi objek wisata pesisir yang meliputi 3 aspek, yaitu sarana kepariwisataan (transportasi, rumah makan/warung, penginapan, pondok pengunjung, WC umum, tempat parkir, tempat sampah dan tempat ibadah), prasana kepariwisataan (jaringan jalan, jaringan listrik, perbankan, dan pelayanan kesehatan), sapta pesona kepariwisataan (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan), upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata, serta upaya yang dilakukan pihak pengelola dalam mengembangkan objek wisata pesisir di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi objek wisata pesisir yang meliputi 3 aspek yaitu (sarana kepariwisataan, prasarana kepariwisataan, dan sapta pesona kepariwisataan) di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata pesisir di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak pengelola dalam mengembangkan objek wisata pesisir di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui potensi objek wisata pesisir yang meliputi 3 aspek yaitu (sarana kepariwisataan, prasarana kepariwisataan, dan sapta pesona kepariwisataan) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pesisir di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan pihak pengelola dalam mengembangkan objek wisata pesisir di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca mengenai persebaran objek wisata pesisir di Kecamatan Hamparan Perak.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata dalam kebijakan pengembangan objek wisata, umumnya di wilayah Kabupaten Deli Serdang khususnya di Kecamatan Hamparan Perak.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam obyek yang sama, pada tempat yang sama dengan waktu yang berbeda.